

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

GPdI Tiberias Bogor merupakan salah satu gereja Pentakosta tertua di wilayah Bogor yang memiliki nilai sejarah dan peran penting dalam komunitas Kristiani setempat. Namun, perkembangan kebutuhan jemaat yang semakin kompleks tidak diimbangi dengan optimalisasi fasilitas ruang yang tersedia, mengakibatkan beberapa aktivitas pelayanan dan persekutuan tidak berjalan secara maksimal. Ketidaksiuaian fungsi dan estetika ruang dengan visi misi gereja menjadi kendala utama yang perlu segera diatasi.

Perancangan ulang interior GPdI Tiberias Bogor menggunakan pendekatan konsep *flexible design* bertujuan untuk menciptakan ruang yang mampu beradaptasi dengan beragam kebutuhan aktivitas jemaat. Dengan mengusung tema desain *modern* dan fungsional, rancangan ini memberikan solusi melalui penataan ruang yang optimal, pemilihan material yang mendukung efisiensi dan kenyamanan, serta elemen estetika yang mencerminkan karakter gereja.

Hasil perancangan ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan dan efisiensi penggunaan ruang bagi jemaat, tetapi juga mendukung tercapainya visi gereja untuk "Membangun dan Mengembangkan Persekutuan serta Pelayanan dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Kerajaan Allah." Dengan pendekatan desain ini, GPdI Tiberias Bogor diharapkan dapat terus berkembang menjadi tempat ibadah yang tidak hanya fungsional tetapi juga inspiratif bagi komunitas kristiani di Bogor.

B. Saran

1. Hasil perancangan GPdI Tiberias Bogor diharapkan menjadi pembelajaran yang berharga serta menambah wawasan bagi penulis dalam memahami proses dan prinsip perancangan tempat ibadah, khususnya gereja, yang mengintegrasikan nilai spiritual, estetika, dan fungsionalitas.
2. Ide dan solusi perancangan interior GPdI Tiberias Bogor dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, seperti gereja dan jemaat untuk memenuhi kebutuhan ruang ibadah yang optimal; arsitek dan desainer interior sebagai referensi atau inspirasi dalam merancang ruang ibadah lainnya; serta akademisi dan mahasiswa sebagai bahan penelitian, studi kasus, atau pengembangan desain. Selain itu, masyarakat umum dapat menjadikannya inspirasi dalam merancang ruang yang mendukung pengalaman spiritual, sementara pemerintah dan organisasi sosial dapat menggunakannya sebagai acuan dalam pengembangan fasilitas publik yang inklusif, estetis, dan fungsional. menghasilkan desain yang inovatif.
3. Konsep perancangan interior gereja atau ruang ibadah harus memperhatikan berbagai aspek, seperti tata letak atau *layout*, organisasi ruang, tata kondisional, dan elemen-elemen pendukung lainnya. Tata letak yang baik akan memberikan sirkulasi yang efektif serta mendukung berbagai kebutuhan aktivitas gereja. Selain itu, penerapan konsep dan tema perancangan yang tepat sangat penting untuk memperkuat kesan sakral dalam ibadah, tanpa mengabaikan fungsi ruang. Tata kondisional ruang yang optimal, mencakup penghawaan, pencahayaan, dan akustik, memiliki pengaruh signifikan terhadap kenyamanan dan kualitas pengalaman ibadah, sehingga perlu dirancang secara cermat agar mampu menciptakan suasana yang mendukung spiritualitas jemaat.

DAFTAR PUSTAKA

A, Shavira W. (2020). *Perancangan Interior Gereja Injili Indonesia (Hok Im Tong) di Bandung*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.

Artikelpendidikan.id. (2023). *Makna Gereja : Ruang Ibadah dan Komunitas Beriman*. 27 Juli. <https://artikelpendidikan.id/apa-yang-dimaksud-dengan-gereja/#:~:text=Secara umum%2C gereja dapat diartikan sebagai>

Damayanti, S. R., Handajani, R. P., & Santosa Herry. (2017). *Penerapan Konsep Fleksibilitas Ruang pada Interior Butik Muslim*. Malang : Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

De Chiara, J., & Callender, J. (1973) *Time- Saver Standards For Building Types (2nd Edition)*. New York : Mc Graw-Hill Book Company.

De Jonge, C. (2018). *Pembimbing ke dalam Sejarah Gereja*. Jakarta: Gunung Mulia.

Doelle, L. Leslie. (1992) *Akustik Lingkungan*, Jakarta : Erlangga

Francis D. K. Ching, C. B. (2017). *Interior Design Illustrated (4th ed.)*. John Wiley & Sons.

Goeff. (2007, 15 November). *Flexibility in Architecture, The Way We Live*. Diakses pada 3 Desember 2023, dari <https://thewaywelve.wordpress.com/2007/11/15/flexibility-inarchitecture/>

Imanuelo, M. (2010). *Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Yogyakarta Christian Center*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya.

Kilmer, R., & Kilmer, W. (2004). *Designing Interiors*. New Jersey: Jhon Wiley & Sons, Inc.

Kusumua, S. A. (2009). *Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan*

Gereja Bethany Fresh Anointing di Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Atmajaya.

Kweniawan, Ronald. (2019). *Buku Siswa Sejarah Gereja : Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen.* Jakarta : Kementrian Agama Republik Indonesia.

Moeljanto, F. N., & Setiawan, dan A. P. (2021). *Ruang Minimalis Multifungsi.* PETRA PRESS.

Neufert, Ernst. (1996). *Data Arsitek Jilid 2.* Jakarta: Erlangga.

Panero, J., & Zelnik, M. (1979). *Human Dimension and Interior Space.* New York: Whitney Library of Design.

Prayogo, Citra Yolanda. (2008). *Perancangan Interior Wedding Chapel Dan Pusat Pelayanan Pernikahan Gereja Bethany di Pacet.* Bachelor Thesis. Petra Christian University.

Priatmodjo, Danang. (1989). *Arsitektur Gereja Katolik.* Jakarta : Fakultas Teknik Universitas Tarumanegara.

Raviz, S. R. H., Eteghad, A. N., Guardiola, E. U., & Aira, A. A. (2015). Flexible Housing: The Role of Spatial Organization in Achieving Functional Efficiency. *International Journal of Architectural Research*, 9(2), 65–76. seyedi.reza.hosseini.raviz@estudiant.upc.edu

Schneider, M. (2002). *National Clearinghouse for Educational Facilities: Multipurpose Spaces.*

Sidabolok, Roby Gunawan. (2020). *Gereja Kristen Indonesia Muntilan dengan Pendekatan Asitektur Modern di Kabupaten Magelang , Jawa Tengah.* Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.

Sleeper, H. R. (1955). *Standards, Building Planning and Design.*

Sulistio, Tio Insiyani. (2005). *Perancangan Interior Ruang Kebaktian Gereja Bethany Indonesia Pondok Tjandra Indah Sidoarjo*. Surabaya : Universitas Kristen Petra.

Tambunan, Triber Omega. (2012). *Perancangan Interior Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Timur*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.

Tarpin, M. & Khotimah, M. (2012). *Agama Katolik dan Yahudi : Sejarah dan Ajaran*. Pekanbaru: Daulat Riau.

Tisnawati, A. A. W. dan E. (2014). *Teori Interior*. Griya Kreasi.

Toekio. (2000). *Dimensi Ruang dan Waktu*. Bandung: Intermatra

Turangan, Magreine. (2016). Desain Kantor Majelis Daerah GPDI di Manado dengan Penerapan Arsitektur Minimalis. *Jurnal Arsitektur Dasaeng*, 5(2), 130-131.

Quensie, A. (2023). *Apakah Arti Gereja? Mengenal Pengertian dan Tugas Gereja*. Diakses pada 20 November 2023, dari <https://erista.io/id/blog/apakah-arti-gereja-mengenal-pengertian-dan-tugas-gereja>